

ABSTRAK

Adanya penurunan indeks LQ45 di tahun 2020, yang terjadi lagi di akhir tahun 2022 hingga awal tahun 2023 menjadi latar belakang penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Accrual based investment ratio* dengan menggunakan variabel *earnings per share*, *dividen per share*, *total share profitability*, *price earnings ratio* dan *cash based investment ratio* dengan menggunakan variabel *assets efficiency ratio*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang pernah masuk dalam indeks LQ45 selama periode 2019-2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* dan diperoleh 20 perusahaan dengan total sampel 100 laporan keuangan yang menjadi objek penelitian. Metode analisis data berupa analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *earnings per share* dan *dividen per share* berpengaruh positif signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Sedangkan *total share profitability* dan *assets efficiency ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*, variabel *price earnings ratio* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Kata Kunci: *Accrual based investment ratio*, *earnings per share*, *dividen per share*, *total share profitability*, *price earnings ratio*, *assets efficiency ratio*, *cash based investment ratio*, LQ45